

Plester Antinyeri Berbahan Dasar Lidah Buaya Tidak Merusak Sel Tubuh

Tanaman lidah budaya mudah tumbuh di berbagai tempat. Banyak rumah tangga menanamnya sebagai hiasan sekaligus dipercaya untuk obat. Ada yang meyakini lidah buaya dapat menurunkan panas, meredakan sakit luka terbuka, penyubur rambut dan banyak lagi.

TIGA mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta mencoba membuktikan manfaat lidah buaya. Ketiganya mahasiswa Fakultas Farmasi, Kalfin Juniardi Sani, Arsynnur Pratiwi, dan Nursahsa Awalia. Mereka meneliti dan membuat karya tulis dengan fokus pemanfaatan lidah buaya. Mereka menyajikan karya berjudul "Inovasi Plester Antinyeri Herbal dari Lidah Buaya (Pleslibu) dengan Onset Cepat, Praktis, dan Efektif sebagai

Upaya enururkan Angka Kesakitan Akibat Nyeri".

"Karya kami tidak sebatas untuk internal tetapi kami ikutkan dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTJ) Nasional

(Bersambung ke hlm 7 kol 1)

MENERIMA PENGHARGAAN:

Kalfin Juniardi Sani, Arsynnur Pratiwi, dan Nursahsa Awalia sesuai menerima penghargaan sebagai juara. (55)



Shiddiq

Tidak...

(Sambungan hlm 1)

supaya masyarakat juga bisa mengetahui manfaat lidah buaya dari sisi akademis ilmiah," jelas Kalfin. Dirinya dan teman-temannya mempresen-tasikan penelitian mereka di Universitas Sriwijaya. Selama sepuluh merit keti-ganya menyampaikan gagasan terkait judul karya dan juri mencera dengan

pertanyaan selama 15 menit.

Mereka menjawab seluruh per-tanyaan berdasarkan hasil karya dan berbagai referensi yang telah dipelajari. Hasil kajian yang dilakukan mereka paparkan. Menurut mereka, produk plester antinyeri dari bahan herbal lidah buaya, yang sangat simpel dan praktis dibawa ke mana-mana. Tidak hanya itu, produk mereka tidak mengganggu efek samping yang bisa merusak sel-sel seperti obat kimia lainnya.

Dua Lapisan

Nursahsa Awalia menjelaskan, dirinya bersama tim membuat zat aktif yang diambil dari lidah buaya. Zat tersebut kemudian mereka ekstraksi dengan menambahkan bahan lain ke dalam produk. Produk ini memiliki dua lapisan, atas dan bawah. Lapisan bawah mengandung obat sedangkan yang di atas sebagai bahan perekat saat menempel kulit.

Kelahiran produk Tim UAD, memakai bahan dasar alami yakni lidah buaya yang

jelas tidak mengganggu kinerja berbahaya, bentuknya simpel, praktis serta mudah dibawa ke mana-mana. Bagi orang yang susah menelan obat tablet tidak perlu khawatir lagi, cukup memakai Pleslibu hanya dengan menempelkannya di tempat yang terasa nyeri.

"Karya kami masih perlu pengujian lebih lanjut karena kajian LKTI lebih banyak diambil dari penelusuran studi literatur yang ada di jurnal-jurnal ilmiah. Pengujianya harus memastikan apa-

kah zat aktifnya benar-benar efektif bisa menembus kulit dan berapa lama prosesnya untuk menghilangkan nyeri," papar Sahsa.

Mereka siap melakukan penelitian lebih jauh dan berharap bisa memproduksi secara massal melibatkan industri. Dewan juri menggaris karya tersebut sebagai juara pertama. Hasil itu membuat tim makin bersemangat melakukan penelitian lanjutan sehingga masyarakat bisa memanfaatkannya. (Agung PW-)